

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Desa Caturtunggal

Desa Caturtunggal merupakan salah satu desa dari 86 (delapan puluh enam) desa yang terletak di wilayah Kabupaten Sleman. Desa Caturtunggal terletak di wilayah Kecamatan Depok yang merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta.

1. Kondisi Geografis

Desa Caturtunggal memiliki luas wilayah sebesar 889.7480 ha (889 ha 7480 m²) dengan rincian luas tegal 137.3503 ha, persawahan 30.5142 ha, pekarangan 678.4077 ha, dan lain – lain seluas 43.4758 ha. Secara administratif Desa Caturtunggal berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Desa Condongcatur Kecamatan Depok
- Sebelah barat : Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati
- Sebelah Selatan :Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul
- Sebelah timur : Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok

2. Keadaan Sosial

3.1. Keadaan Umum

Menurut website resmi Kecamatan Depok (depokkec.slemankab.go.id) Desa Caturtunggal merupakan suatu

desa yang hampir keseluruhan aspeknya baik dari sisi penduduk, perekonomian, pemerintahan, sosial kemasyarakatan mengalami perubahan dan perkembangan yang dinamis dikarenakan Desa Caturtunggal merupakan kawasan trans sosial antara wilayah perdesaan dan perkotaan dengan banyaknya pendatang baik mahasiswa, pekerja, pedagang, maupun pengusaha yang sedikit banyak memengaruhi pola kehidupan masyarakat Desa Caturtunggal.

3.2. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Caturtunggal pada akhir tahun 2016 adalah 18.881 kepala keluarga dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.1
Data Kependudukan Desa Caturtunggal

	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Jumlah Penduduk	33.171	29.941	63.112 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	15.559	3.322	18.881 KK
Mutasi Penduduk (dalam setahun)			
Kelahiran	286	271	557 jiwa
Kematian	184	145	329 jiwa
Masuk Penduduk	625	701	1.326 jiwa
Pindah Penduduk	607	639	1.246 jiwa
Pertumbuhan Penduduk	120	188	308 jiwa

3.3. Mata Pencaharian Penduduk

Sesuai dengan kondisi masyarakat yang heterogen, sebagian besar penduduk Desa Caturtunggal bekerja sebagai karyawan.

Berikut merupakan tabel data penduduk Desa Caturtunggal dari segi mata pencaharian penduduk

Tabel II.2
Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Caturtunggal

Pegawai Negeri	2.230 orang
TNI/POLRI	215 orang
Karyawan	9.865 orang
Wiraswasta	8.080 orang
Petani	172 orang
Buruh Tani	162 orang
Pengrajin	325 orang
Pensiunan	2.564 orang
Pengelola Jasa	1.573 orang

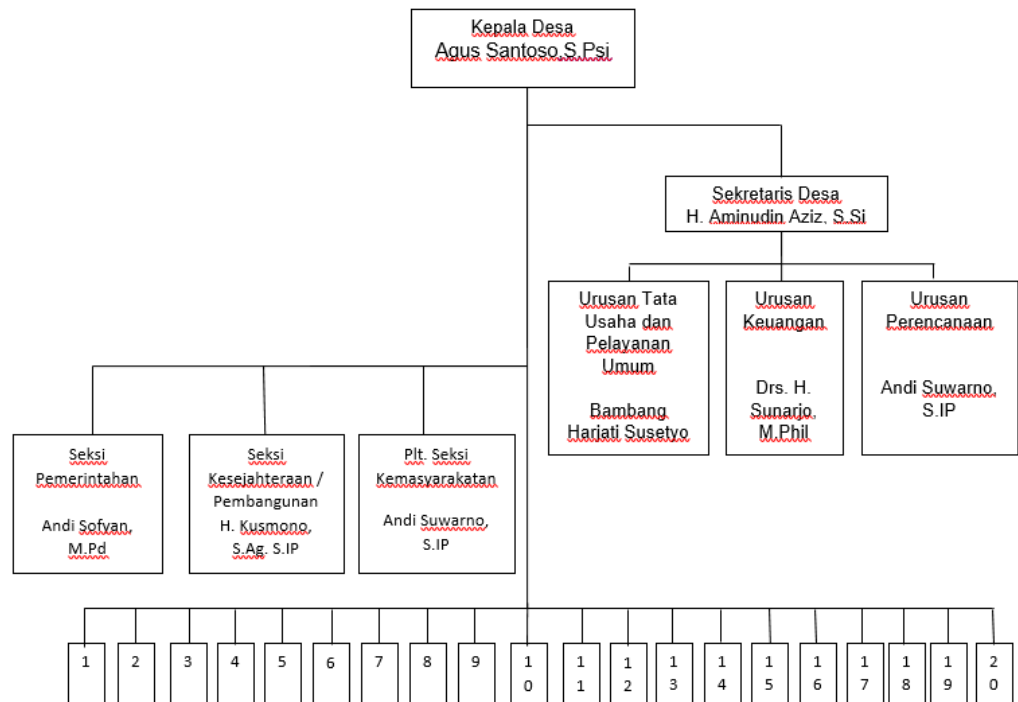
3. Pemerintahan Desa Caturtunggal

Susunan personalia perangkat desa Desa Caturtunggal terdiri atas:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Kesejahteraan / Pembangunan
- e. Seksi Kemasyarakatan
- f. Urusan Tata Usaha dan Pelayanan Umum
- g. Urusan Keuangan
- h. Urusan Perencanaan
- i. Staff Perangkat Desa
- j. Dukuh (Kepala Dusun)

Berikut merupakan struktur organisasi dari perangkat Desa Caturtunggal:

Bagan II.1 Struktur Organisasi Desa Caturtunggal



Keterangan :

1. Dukuh 1 : Padukuhan Manggung = Mujimin
2. Dukuh 2 : Padukuhan Karangwuni = Sarwiyono
3. Dukuh 3 : Padukuhan Kocoran = Heru Mustafa
4. Dukuh 4 : Padukuhan Blimbingsari = Ir. Handoko Wardhoyo
5. Dukuh 5 : Padukuhan Sagan = Sih Sugiarti
6. Dukuh 6 : Padukuhan Samirono = Muh. Dimiyati
7. Dukuh 7 : Padukuhan Karangmalang = Sudarman, A.Md
8. Dukuh 8 : Padukuhan Karanggayam = Priyanto, BA
9. Dukuh 9 : Padukuhan Mrican = Sumarji
10. Dukuh 10 : Padukuhan Santren = Suropto
11. Dukuh 11 : Padukuhan Papringan = Nur Hamid, S.Ag
12. Dukuh 12 : Padukuhan Ambarukmo = H.M Samsudin, SH., S.IP
13. Dukuh 13 : Padukuhan Gowok = H. Pudjo Wiratno

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 14. Dukuh 14 : Padukuhan Nologaten | = Sulistyoko Eko Narmono,
A.Md |
| 15. Dukuh 15 : Padukuhan Tempel | = Masijan |
| 16. Dukuh 16 : Padukuhan Janti | = Heri Sugiyarto, A.Md |
| 17. Dukuh 17 : Padukuhan Ngentak | = Rubimin |
| 18. Dukuh 18 : Padukuhan Tambakbayan | = Widodo DM |
| 19. Dukuh 19 : Padukuhan Kledokan | = Supriyono |
| 20. Dukuh 20 : Padukuhan Seturan | = Mada Ferdian Sumedi |

B. Deskripsi Wilayah Kecamatan Depok

1. Monografi

Kantor Kecamatan Depok secara koordinat geografis terletak pada 7.46'43" LS dan 110.23'21" BT. Sementara itu, Kecamatan Depok memiliki wilayah seluas 2.687,6485 Ha/35,5 Km² yang terdiri dari 3 desa yaitu Desa Condongcatur, Desa Caturtunggal, dan Desa Maguwoharjo dengan total 58 dusun, 256 Rukun Warga (RW), dan 704 Rukun Tetangga (RT). Secara administratif, wilayah Kecamatan Depok berbatasan dengan:

- Sebelah utara : Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman
- Sebelah barat : Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman
- Sebelah selatan : Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
- Sebelah timur : Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

Kecamatan Depok per Juni 2017 memiliki jumlah KK sebanyak 41.372 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 132.479 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terdiri atas 132.276 Warga Negara Indonesia (WNI) dan

203 Warga Negara Asing (WNA). Dengan luas wilayah yang telah disebutkan diatas, Kecamatan Depok memiliki kepadatan penduduk yaitu 3.723 jiwa/km².(depokkec.sleman.go.id)

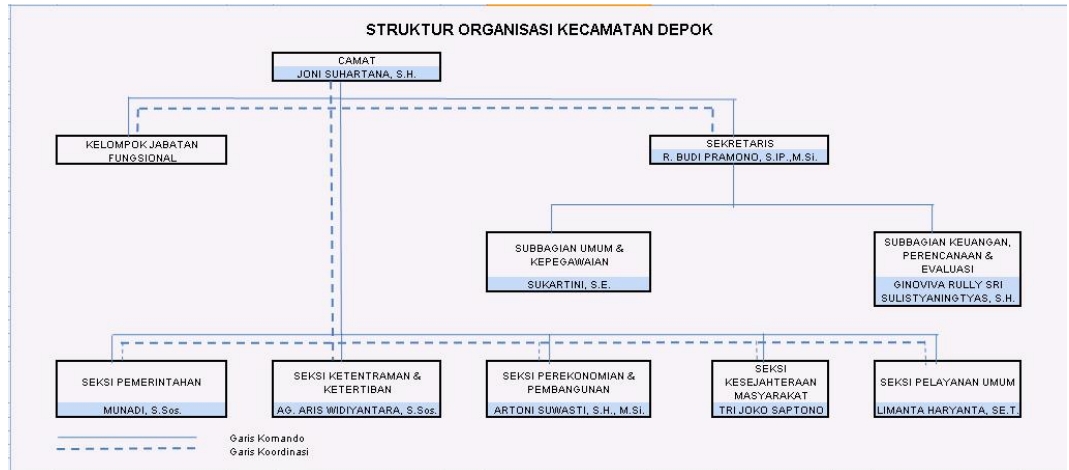
2. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Kecamatan Depok menurut Peraturan Bupati Sleman Nomor 107 Tahun 2016 tanggal 5 Desember 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan terdiri atas:

- a. Camat
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - Subbagian Keuangan, Perencanaan, dan Evaluasi
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- e. Seksi Perekonomian dan Pembangunan
- f. Seksi Kesejahteraan Masyarakat
- g. Seksi Pelayanan Umum
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut merupakan struktur organisasi Kecamatan Depok menurut website resmi Kecamatan Depok (depokkec.sleman.go.id)

Bagan II.2 Struktur Organisasi Kecamatan Depok



Sumber : Profil Kecamatan Depok

3. Visi dan Misi

Visi Misi Kecamatan Depok sesuai dengan website resmi Kecamatan Depok (depokkec.sleman.go.id) adalah

Visi

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera, mandiri, dan berbudaya, dan terintegrasikannya sistem *e – government* menuju *smart regency* (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan *e – govt* yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

- 3) Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas, dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- 4) Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup, dan kenyamanan.
- 5) Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

C. Deskripsi Wilayah Desa Pakembinangun

Desa Pakembinangun merupakan salah satu desa dari 86 (delapan puluh enam) desa yang terletak di wilayah Kabupaten Sleman bagian utara. Desa Pakembinangun terletak di wilayah Kecamatan Pakem dan merupakan ibukota dari Kecamatan Pakem.

1. Kondisi Geografis

Desa Pakembinangun memiliki luas wilayah 419,30 Ha/m² dengan rincian luas pemukiman 87,62 Ha/m², persawahan 287,50 Ha/m², perkebunan 38,25 Ha/m², pekarangan 0,0 Ha/m², taman 1,70 Ha/m², perkantoran 1,05 Ha/m², dan lain – lain seluas 1,50 Ha/m². Desa Pakembinangun merupakan desa di wilayah Kecamatan Pakem dengan wilayah terkecil dibandingkan dengan Desa Purwobinangun, Candibinangun, Harjobinangun, dan Hargobinangun.

Secara administratif Desa Pakembinangun berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem
- Sebelah barat : Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan
- Sebelah selatan : Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak

- Sebelah timur : Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem

2. Keadaan Sosial

2.1. Keadaan Umum

Desa Pakembinangun merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pakem yang berlokasi di pusat Kecamatan Pakem sehingga selain pertanian, komoditi yang banyak ditemui di wilayah ini adalah perdagangan, jasa, hotel, dan resto dikarenakan lokasinya yang berada di jalan utama menuju kawasan wisata Kaliurang dan atau kawasan Gunung Merapi.

2.2. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Pakembinangun pada semester I tahun 2017 menurut website resmi Biro Tata Pemerintahan Setda DIY (www.kependudukan.jogjaprovo.go.id) adalah 2.237 kepala keluarga dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.3

Data Kependudukan Desa Pakembinangun

	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Jumlah Penduduk	3177	3270	6447 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	1703	534	2.237 KK

2.3. Mata Pencaharian Penduduk

Berikut merupakan tabel data penduduk Desa Pakembinangun dari segi mata pencaharian penduduk berdasarkan Profil Desa Pakembinangun Tahun 2013:

Tabel II.4
Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Pakembinangun

	Laki - Laki (orang)	Perempuan (orang)
Pegawai Negeri	206	156
TNI/POLRI	42	2
Karyawan	30	26
Petani	275	283
Buruh Tani	86	72
Pengrajin industri rumah tangga	0	1
Seniman / Artis	1	2
Buruh Migran	122	54
Lain - Lain	29	37

3. Pemerintahan Desa Pakembinangun

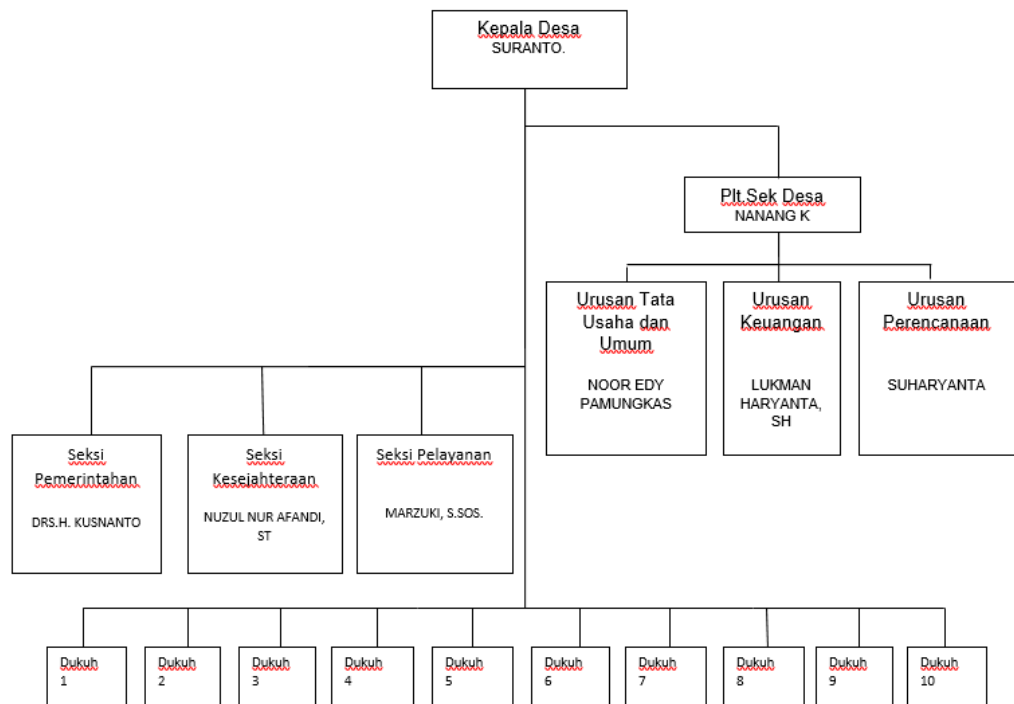
Susunan personalia perangkat desa Desa Pakembinangun terdiri atas:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Kesejahteraan
- e. Seksi Pelayanan
- f. Urusan Tata Usaha dan Umum
- g. Urusan Keuangan
- h. Urusan Perencanaan
- i. Staff Perangkat Desa

j. Dukuh (Kepala Dusun)

Berikut merupakan susunan organisasi Desa Pakembinangun:

Bagan II.3
Struktur Organisasi Desa Pakembinangun



Keterangan :

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1. Dukuh 1 : Padukuhan Purwodadi | = Kamri |
| 2. Dukuh 2 : Padukuhan Sambu | = Mujiman |
| 3. Dukuh 3 : Padukuhan Kertodadi | = Suharmoko, A.Md. |
| 4. Dukuh 4 : Padukuhan Paraksari | = Suharjo, A.Md. |
| 5. Dukuh 5 : Padukuhan Sempu | = Harsana |
| 6. Dukuh 6 : Padukuhan Demen | = Mujono |
| 7. Dukuh 7 : Padukuhan Duwetsari | = Sutarto |
| 8. Dukuh 8 : Padukuhan Pakemgede | = Nanang Kurniawan S, ST. |
| 9. Dukuh 9 : Padukuhan Pakemtegal | = Trusta Supriyanta, A.Md. |
| 10. Dukuh 10 : Padukuhan Sukunan | = Asrori Wardan, S. Sos. I. |

D. Deskripsi Wilayah Kecamatan Pakem

1. Monografi

Menurut Makendra (2016 : 2), Kecamatan Pakem memiliki wilayah seluas 43,85 Km² yang terdiri dari 5 desa yaitu Desa Pakembinangun, Desa, Candibinangun, Desa Purwobinangun, Desa Harjobinangun, dan Desa Hargobinangun dengan total 66 dusun.

Secara administratif, wilayah Kecamatan Pakem berbatasan dengan:

- Sebelah utara : Gunung Merapi
- Sebelah barat : Kecamatan Turi Kabupaten Sleman
- Sebelah selatan : Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman
- Sebelah timur : Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman

Kecamatan Pakem pada semester pertama tahun 2017 memiliki jumlah KK sebanyak 12.849 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 37.065 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terdiri atas 18.374 penduduk berjenis kelamin laki – laki dan 18.691 penduduk berjenis kelamin perempuan. (www.kependudukan.jogjaprovo.go.id).

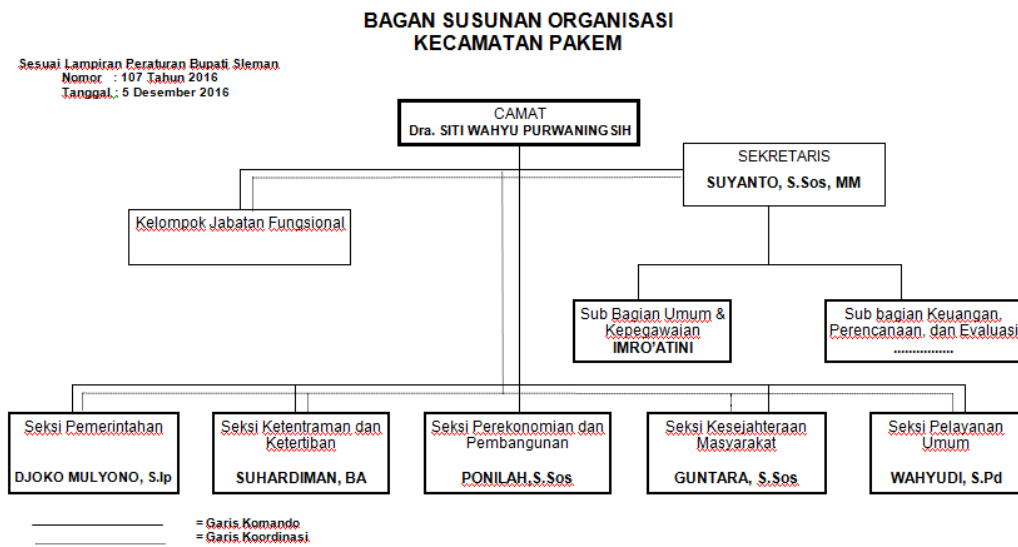
2. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 107 Tahun 2016 tanggal 5 Desember 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan, struktur organisasi Kecamatan Pakem terbagi menjadi 5 seksi dan 1 sekretariat yang terbagi menjadi 2 sub bagian yaitu:

- a. Sekretariat, yang terdiri atas:
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - Subbagian Keuangan, Perencanaan, dan Evaluasi
- b. Seksi Pemerintahan
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- d. Seksi Perekonomian dan Pembangunan
- e. Seksi Kesejahteraan Masyarakat
- f. Seksi Pelayanan Umum

Untuk lebih jelasnya, berikut susunan organisasi Kecamatan Pakem:

Bagan II.4 Struktur Organisasi Kecamatan Pakem



Sumber : Profil Kecamatan Pakem

3. Visi dan Misi

Visi Misi Kecamatan Pakem sesuai dengan website resmi Kecamatan Pakem (pakemkec.slemankab.go.id) adalah

Visi

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera, mandiri, dan berbudaya, dan terintegrasikannya sistem *e – government* menuju *smart regency* (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan *e – govt* yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 3) Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas, dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- 4) Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup, dan kenyamanan.
- 5) Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

E. Deskripsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman

1. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 83 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah sebagai berikut:

- a. Kepala dinas
- b. Sekretariat, yang terdiri dari:
 - i. Subbagian umum dan kepegawaian
 - ii. Subbagian keuangan, perencanaan, dan evaluasi
- c. Bidang pemberdayaan masyarakat, yang terdiri dari:
 - i. Seksi penguatan kelembagaan dan kapasitas masyarakat
 - ii. Seksi pengembangan potensi masyarakat
- d. Bidang administrasi, keuangan, dan aset desa, yang terdiri dari:
 - i. Seksi administrasi pemerintahan desa
 - ii. Seksi keuangan desa
 - iii. Seksi aset desa
- e. Bidang pengembangan, kelembagaan, dan aparatur desa, yang terdiri dari:
 - i. Seksi pengembangan dan kelembagaan desa
 - ii. Seksi aparatur desa
- f. Unit pelaksana teknis
- g. Kelompok jabatan fungsional

Berikut merupakan susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman:

Bagan II.5
Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Sleman



Sumber: Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 83 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah sebagai perpanjangan tangan

bupati atau sebagai pembantu bupati yang melaksanakan urusan pemerintahan khususnya dalam bidang desa dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman dalam melaksanakan tugas juga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Melakukan penyusunan rencana kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman
- b. Melakukan perumusan kebijakan secara teknis terkait urusan pemerintahan dalam bidang desa dan pemberdayaan masyarakat
- c. Melakukan pembinaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelayanan terhadap urusan pemerintahan dalam bidang desa dan pemberdayaan masyarakat
- d. Melakukan pelaporan pelaksanaan dan evaluasi terhadap urusan pemerintahan dalam bidang desa dan pemberdayaan masyarakat
- e. Melaksanakan tugas yang lain atas perintah Bupati terkait dengan peraturan perundang – undangan dan atau sesuai tugas dan fungsinya.

3. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera, mandiri, berbudaya, dan terintegrasikannya sistem *e – government* menuju *smart regency* (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e – govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 3) Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas, dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- 4) Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup, dan kenyamanan.
- 5) Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

F. Deskripsi Inspektorat Kabupaten Sleman

1. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Inspektorat Kabupaten Sleman menurut website resmi Inspektorat Kabupaten Sleman (inspektorat.slemankab.go.id) adalah terdiri atas:

- a. Inspektur
- b. Sekretariat
- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- d. Subbagian Keuangan dan Perencanaan
- e. Subbagian Evaluasi dan Pelaporan

- f. Inspektur Pembantu Bidang Pemerintahan
- g. Inspektur Pembantu Bidang Kesejahteraan Rakyat
- h. Inspektur Pembantu Bidang Perekonomian
- i. Inspektur Pembantu Bidang Pembangunan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Inspektorat Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Bagan II.6
Struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Sleman



Sumber : Profil Inspektorat Kabupaten Sleman

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat Kabupaten ialah unsur yang membantu melakukan pengawas terhadap pemerintahan daerah lalu dipertanggungjawabkan ke Bupati melalui sekretaris daerah. Organisasi inspektorat dipimpin oleh seorang inspektur.

Fungsi inspektorat kabupaten adalah:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan
- b. Atas penugasan Bupati, Inspektorat melakukan pengawasan untuk tujuan tertentu
- c. Melaksanakan pengawasan internal melalui review, audit, pemantauan, asistensi, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya
- d. Melaksanakan kesekretariatan inspektorat
- e. Menyusun laporan hasil dari pengawasan
- f. Melakukan tugas lain yang diamanatkan oleh bupati terkait ketentuan perundang – undangan dan atau terkait tugas dan fungsi dari Inspektorat.

Sekretariat memiliki tugas melaksanakan urusan umum, urusan keuangan, urusan perencanaan, urusan kepegawaian, urusan evaluasi dan pelaporan.

Sedangkan sekretariat dalam melaksanakan tugasnya memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan urusan umum
- b. Pelaksanaan urusan keuangan
- c. Pelaksanaan urusan perencanaan
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian
- e. Pelaksanaan urusan evaluasi dan pelaporan

3. Visi, Misi

Visi Inspektorat Kabupaten Sleman

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera, mandiri, berbudaya, dan terintegrasikannya sistem *e – government* menuju *smart regency* (kabupaten pintar) pada tahun 2020.

Misi Inspektorat Kabupaten Sleman

- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat
- b. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat
- c. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat dan penanggulangan kemiskinan
- d. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan prasarana dan sarana, sumber daya alam, penataan ruang dan lingkungan hidup

- e. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional (seimbang)
- f. Meningkatkan aplikasi dan integrasi sistem *e – government* melalui tahapan berkelanjutan